

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA TERHADAP KARAKTER SISWA DI SMK NURUS SAHID

Nabilah Iqly Faradila¹, Muhammad Nur Hadi²

^{1,2}Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia

Email : nabilahiqly@gmail.com¹, nurhadi@yudharta.ac.id²

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis beberapa dampak penggunaan media sosial terhadap pembentukan karakter siswa di SMK Nurus Sahid. Suatu keberhasilan organisasi sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia dan pengembangan sumber daya manusia yang menjadi hal penting dalam memanfaatkan potensi besar dari jumlah penduduk Indonesia. Pada konteks ini manajemen sumber daya manusia yang efektif merupakan faktor yang sangat penting dalam Pembangunan jangka berkelanjutan. Penggunaan media sosial dalam pendidikan didukung oleh perkembangan teknologi informasi yang menawarkan potensi yang sangat besar dalam meningkatkan pembelajaran dan karakter siswa. Meskipun beberapa hal dari media sosial memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan namun ada juga banyak tantangan yang perlu diatasi dalam melakukan email mengatasi media sosial dalam dunia pembelajaran. Metode perintah yang digunakan dalam hal ini yaitu meliputi proses pengumpulan data melalui survei, observasi, wawancara, serta analisis data. Data yang sudah terkumpul lalu dianalisis dengan menggunakan metode statistik ataupun teknik analisis kualitatif dalam mengidentifikasi pola hubungan dan relevansi data. Suatu verifikasi data dilakukan dalam memastikan keakuratan dan keabsahan data yang digunakan sehingga hal ini akan memberikan gambaran tentang dampak media sosial yang terhadap pembentukan karakter siswa. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa senyawa media sosial memiliki dampak yang sangat positif dalam meningkatkan aktivitas informasi dan kolaborasi antara siswa dan guru serta adanya pengembangan keterampilan digital siswa. Media sosial juga memiliki dampak negatif seperti adanya gangguan ataupun distraksi serta masalah privasi dan keamanan data. Penggunaan media sosial akan mempengaruhi identitas diri dan kepercayaan seorang siswa baik secara positif maupun negatif sehingga hal ini penting bagi guru dan orang tua untuk manajemen penggunaan media sosial dengan kebijakan dan memberikan dukungan yang diperlukan agar siswa dapat memanfaatkan potensi positif media sosial tanpa berpengaruh oleh dampak negatif.

Kata Kunci: Media Sosial, Pendidikan, dan Siswa

ABSTRACT: This study aims to identify and analyze some of the impacts of social media use on the formation of student character at SMK Nurus Sahid. The success of an organization is greatly influenced by the quality of human resources and human resource development which is important in utilizing the great potential of the population of Indonesia. In this context, effective human resource management is a very important factor in sustainable development. The use of social media in education is supported by the development of information technology which offers enormous potential in improving

student learning and character. Although some things from social media have a positive impact on the world of education, there are also many challenges that need to be overcome in carrying out emails to overcome social media in the world of learning. The command method used in this case includes the process of data collection through surveys, observations, interviews, and data analysis. The data that has been collected is then analyzed using statistical methods or qualitative analysis techniques in identifying patterns of relationships and data relevance. A data verification is carried out to ensure the accuracy and validity of the data used so that this will provide an overview of the impact of social media on the formation of student character. The results of the training show that social media compounds have a very positive impact on increasing information activities and collaboration between students and teachers as well as the development of students' digital skills. Social media also has negative impacts such as disturbances or distractions as well as privacy and data security issues. The use of social media will affect a student's identity and trust both positively and negatively, so it is important for teachers and parents to manage the use of social media with policies and provide the necessary support so that students can take advantage of the positive potential of social media without being affected by negative impacts.

Keywords: *Social Media, Education, and Students*

PENDAHULUAN

Keberhasilan sebuah organisasi sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia dengan menjalankan fungsi perencanaan dan pengendalian dalam organisasi tersebut. Sumber daya manusia yang berkualitas akan menjadi faktor utama dalam pembangunan berkelanjutan yang dijalankan di Indonesia. Maka dari itu pengembangan SDM merupakan hal yang sangat penting mengingat adanya potensi besar dari jumlah penduduk Indonesia yang dapat diubah menjadi sumber produktif yang nyata. Perhatian yang semakin besar terhadap manajemen SDM oleh lembaga-lembaga swasta yang diharapkan membawa dampak positif terhadap perkembangan ekonomi dan perusahaan di masa depan.

Manajemen SDM merupakan aspek yang unik dalam organisasi Karena manusia merupakan sumber utama yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda dari beberapa sumber daya lainnya. Organisasi bertanggung jawab mengelola kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik individu yang dipengaruhi oleh keturunan ataupun lingkungan serta dapat memotivasi untuk mencapai kepuasan.

Pengembangan SDM merupakan sebuah aktivitas terencana yang dirancang dalam memberikan suatu keterampilan yang diperlukan bagi semua orang. Hal ini dapat

mencakup beberapa aspek seperti pendidikan, pelatihan, dan pengembangan. Pengembangan SDM memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap seseorang. SDM dapat dilihat sebagai modal atau aset yang bernilai dan dapat dilipatgandakan karena hal ini bukan hanya sebagai sumber daya belaka namun juga sebagai investasi yang berharga bagi institusi atau organisasi.

Sebagai makhluk sosial manusia memiliki kebutuhan hidup berkelompok dan berorganisasi sehingga mereka bisa memenuhi sebagian kebutuhan materiil dan nonmateriil termasuk harga diri ataupun status sosial lainnya. Beberapa peneliti mengklasifikasikan kebutuhan manusia dalam hierarki kepatuhan yang menunjukkan bahwa sinyal manusia memiliki banyak tingkatan kebutuhan yang harus dipenuhi cara bertahap maka dalam hal ini pengembangan SDM menjadi sangat penting untuk membantu individu dalam mencapai tujuan organisasi dan kebutuhan-kebutuhan secara imbang dan berkelanjutan serta mendukung seseorang dalam mencapai tujuan tersebut. Semua orang memiliki tujuan dan organisasi atau lembaga sebagai wadah yang akan membantu dalam mencapai tujuan tersebut, sehingga hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi sebagai sektor yang memberikan dampak besar bagi semua orang.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat di beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan yang sangat signifikan dari berbagai aspek kehidupan salah satunya di dunia pendidikan. Sosial media sebagai bentuk produk teknologi informasi dan telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Penggunaannya yang masih boleh berbagai kalangan termasuk siswa memberikan dampak yang bermacam-macam Dan akhirnya akan berpengaruh terhadap karakter siswa.

Sosial media sudah menawarkan beberapa manfaat yang memberikan dampak yang sangat besar. Adapun beberapa platform platform media sosial yang telah digunakan oleh mayoritas masyarakat Indonesia yaitu Facebook, Instagram, Twitter, dan Tik tok yang memungkinkan seseorang berinteraksi dan berbagi informasi dengan mudah dan cepat. Pada dunia pendidikan sosial media dapat dijadikan sebagai alat bantu dalam menciptakan pembelajaran inovatif, memberikan akses kepada sumber-sumber belajar yang beragam, dan memfasilitasi kolaborasi antar siswa. Meskipun dapat dikatakan banyak pengguna media sosial memberikan dampak yang sangat signifikan bersifat

positif bagi pendidikan namun juga ada tantangan tersendiri terutama dalam pembentukan karakter siswa.

Karakter merupakan aspek fundamental yang menentukan perilaku dan sikap seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan karakter bukan hanya dapat dilakukan di rumah namun juga di lingkungan sekolah yang menjadi salah satu tujuan utama dalam sebuah pendidikan. Karakter yang baik akan mencakup beberapa nilai seperti adanya kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan empati. Dari beberapa pengumpulan tersebut maka penting untuk memahami interaksi sesuai dengan sosial media yang akan menjadi pengaruh besar bagi perkembangan karakter siswa.

Adapun pernyataan ini ditujukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis dampak penggunaan sosial media terhadap karakter siswa di SMK Nurussahid. Pada penelitian kali ini akan mengeksplorasi juga tentang persepsi guru dan siswa terkait dampak sosial media pada beberapa aspek etika, tanggung jawab dan keterampilan komunikasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan gambaran yang kompleks tentang penggunaan sosial media dalam pendidikan dan implikasinya terhadap pembentukan karakter siswa.

METODE PENELITIAN

1. Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan tahap awal metode penelitian yaitu beberapa informasi yang relevan dikumpulkan dari berbagai sumber seperti melalui survei, observasi, wawancara, atau analisis. Pada saatnya hal ini penting memilih teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian seperti implementasi media sosial sebagai alat yang dapat membantu pendidikan siswa yang dapat dijelaskan secara langsung ataupun dari beberapa penelitian terdahulu.

2. Analisis Data

Setelah mengumpulkan data selanjutnya yaitu tahap analisis data yang dilakukan untuk mengidentifikasi pola hubungan atau relevan dari data yang telah dikumpulkan. Analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan metode statistik atau teknik analisis kualitatif tergantung pada jenis penelitian yang dikumpulkan.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan langkah penting untuk memastikan keakuratan dan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian seperti adanya proses verifikasi yang meliputi pemeriksaan ulang terhadap data, memeriksa konsistensi antara data, dan memastikan bahwa data tidak mengandung kesalahan yang signifikan.

4. Kesimpulan

Tahap terakhir dalam metode penelitian yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan asas data yang sudah dilakukan. Pada dasarnya kesimpulan mencerminkan tentang temuan utama dari penelitian dan menjawab beberapa permasalahan yang sudah dipaparkan sehingga jadi hal ini dapat dilihat bahwasanya berdasarkan beberapa analisis data yang sudah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Sosial Media dalam Pembentukan Identitas Diri

Sosial media sudah menjadi peran penting dan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan sehari-hari terutama di kalangan remaja. Bagi siswa di SMK Nurul Sahid sosial media bukan hanya berguna dalam alat komunikasi dan hiburan namun juga dapat memberikan peran penting dalam pembentukan identitas diri dan kepercayaan mereka. Sosial media bukan hanya sebagai bertukar informasi namun juga memberikan ekspresi bagi siswa, berinteraksi dengan teman dan menjadi validasi dari lingkungan sosial.

Penggunaan sosial media telah menciptakan dan mengoreksi representasi diri yang ideal bagi siswa di SMK Nurul Sahid. Mereka dapat memilih beberapa konten lain yang dapat mencerminkan versi terbaik dari diri mereka. Adanya representasi ini seringkali dipengaruhi oleh tren dan standar yang berlaku pada peraturan tersebut sehingga siswa berusaha menyesuaikan diri dengan ekspektasi sosial yang ada untuk mendapatkan validasi dan penerimaan dari teman-teman. Adanya proses ini akan membantu meningkatkan kepercayaan siswa ketika mendapatkan respon positif juga akan berdampak pada tekanan jika tidak sesuai dengan harapan.

Keberadaan fitur-fitur seperti ulasan-ulasan pada sosial media akan memberikan mekanisme fotosintesis yang sangat kuat. Terkadang beberapa siswa seringkali mengukur diri berdasarkan jumlah atraksi positif yang diterima. Adanya variasi sosial dapat

mendorong siswa untuk terus memperbaiki dan menampilkan diri sebagai hal yang positif di sosial media. Hari ini akan menjadi dampak yang negatif karena adanya ketergantungan pada validasi eksternal yang dapat beresiko jika tidak mendapatkan responnya diharapkan sehingga akan merusak kepercayaan diri.

Adanya identitas yang dibentuk di media sosial akan mempengaruhi perilaku siswa dalam kehidupan nyata salah satunya siswa yang mendapatkan banyak pujian atas pengambilan penyebaran tertentu yang akan lebih termotivasi dalam mengembangkan diri pada bidang tersebut. Pada dasarnya tidak semua konsumen di media sosial memberikan responsif namun juga ada respon negatif meskipun pada video tersebut menunjukkan hal yang positif sehingga hal ini akan memberikan stress dan kecemasan bagi siswa yang mendapatkan ulasan negatif dari sosial media.

Peran sosial media bukan hanya dapat mempengaruhi identitas individu namun juga dapat memainkan peran penting dalam pembentukan komunitas di kalangan siswa Nur Sahid. Adanya grup dan form online siswa dapat menemukan komunitas yang memiliki minat serta tujuan yang sama sehingga dapat memberikan dukungan emosional dan intelektual. Sebuah keterlibatan dalam komunitas online dapat membantu siswa dapat diterima dan didukung sehingga dapat memperoleh identitas dan kepercayaan diri.

Suatu pengaruh konten inspiratif dan edukatif juga didapatkan padahal gue media sosial. Konten inspiratif dan edukatif yang diunggah dapat menjadi sumber motivasi dan pengetahuan bagi siswa. Hal ini dapat dilihat dari video, artikel, dan tutorial yang memberikan kepercayaan diri dan membantu siswa dalam menemukan jati diri.

Dari pemaparan tersebut yaitu ada pengaruh yang sangat signifikan terhadap pembentukan identitas diri dan kepercayaan diri siswa di SMK Nur Sahid. Meskipun platform menurunkan peluang dalam mengekspresikan diri dan lingkungan komunitas namun juga ada resiko ataupun tantangan yang aktif pada hari seperti adanya ulasan yang negatif oleh netizen yang akan memberikan makanan dan ketergantungan pada aplikasi eksternal. Maka dari beberapa penjelasan di atas penting bagi siswa untuk mengelola media sosial dengan bijak serta mendapatkan dukungan dan lingkungan sekolah atau keluarga untuk memastikan bahwasanya siswa tersebut dapat memanfaatkan potensi yang positif di media sosial tanpa adanya dampak negatif yang akan mengganggu kegiatan sehari-hari.

Strategi Implementasi Penggunaan Sosial Media dalam Pendidikan Karakter

Penggunaan media sosial dalam pendidikan karakter dapat memberikan dampak yang positif dan dapat menjadi strategi efektif jika diterapkan dengan tepat. Media sosial dapat berguna dengan popularitas dan kemampuannya dalam menjangkau audience yang luas serta menawarkan peluang besar bagi pendidik dalam menyampaikan pesan-pesan moral dan beberapa nilai karakter kepada siswa. Adanya implementasi ini memerlukan pendekatan yang agar bermanfaat yang diharapkan tercapai dengan. Ada beberapa hal yang dapat menjadi strategi dalam meningkatkan pendidikan karakter melalui media sosial diantaranya:

1. Guru dapat menggunakan media sosial dalam mengkampanyekan nilai-nilai positif seperti konten-konten yang membahas pentingnya kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Konten-konten tersebut dapat berupa video ataupun cerita inspiratif yang dapat mudah diakses dan dicerna oleh siswa dalam membangun karakter. Dalam hal tersebut maka siswa akan terpapar secara terus-menerus tentang nilai-nilai yang diinginkan sehingga dapat membantu membentuk karakter siswa.
2. Adanya suatu kolaborasi dengan orang tua melalui media sosial merupakan suatu hal yang sangat penting. Hal ini orang tua dapat dilibatkan pada proses pendidikan karakter dengan berbagai informasi, kegiatan, dan hasil pembelajaran karakter di platform media sosial. Hal ini bukan hanya dapat meningkatkan ketertiban orang tua namun juga dapat memastikan bahwasanya pesan-pesan pendidikan karakter akan tetap konsisten baik siswa ketika berada di sekolah maupun di rumah.
3. Media sosial dapat digunakan sebagai jembatan diskusi dan refleksi tentang beberapa isu karakter seperti guru yang membuat grup diskusi di beberapa platform media sosial seperti Facebook ataupun WhatsApp sehingga siswa dapat membalas beberapa topik terkait era ataupun nilai-nilai kehidupan. Dari diskusi tersebut maka siswa dapat belajar dari perspektif teman sebaya dan mengembangkan pemahaman tentang pentingnya karakter yang baik siswa.
4. Strategi selanjutnya yaitu pemberian apresiasi dan penghargaan yang dapat menjadi motivasi bagi siswa dalam menunjukkan perilaku yang baik. Hal ini dapat dilihat dari sekolah yang membuat postingan tentang surat-an siswa yang mengajukan karakter yang baik seperti kepemimpinan kerjasama, ataupun kebersihan. Suatu

pengakuan publik seperti ini akan memberikan dampak untuk membangun motivasi siswa lain untuk berperilaku yang sama.

5. Pelatihan dan pendidikan digital bagi siswa juga perlu ditekankan. Meskipun media sosial akan menjadi benalu atau pengganggu dalam dunia belajar maka guru dapat memberikan pengajaran tentang penggunaan media sosial dengan bijak dan bertanggung jawab. Dari beberapa hal tersebut siswa bukan hanya dapat mengembangkan karakter yang baik namun juga dapat menjadi warga digital dan tanggung jawab.
6. Media sosial digunakan untuk mengintegrasikan program-program layanan masyarakat. Siswa dapat diajak dalam berbagi pengalaman dalam kegiatan sosial apapun proyek layanan masyarakat melalui media sosial. Hal ini bukan hanya menunjukkan aplikasi praktis dari nilai-nilai karakter namun juga dapat memberikan inspirasi orang lain untuk terlibat dalam kegiatan yang sama.
7. Evaluasi dan pemantauan yang akan memberikan suatu hal seperti memberikan informasi dan evaluasi dengan tujuan untuk melihat efektivitas penggunaan media sosial dalam pendidikan karakter. Hal ini dapat dilakukan menggunakan survei ataupun feedback dari siswa ataupun orang tua serta menganalisis konten yang paling banyak mendapatkan respon positif. Adanya evaluasi yang dilakukan secara konsisten maka strategi ini dapat diselesaikan dan ditingkatkan dalam meningkatkan pencapaian hasil yang optimal dalam pembentukan karakter siswa.

Hasil Implementasi dan Rekomendasi dalam Membangunn Karakter dengan Media Sosial

Penggunaan media sosial dalam pendidikan memiliki jumlah dampak positif yang signifikan salah satunya peningkatan aksesibilitas informasi. Melalui platform media sosial siswa dapat mudah mengakses berbagai sumber belajar saat artikel, video, hingga diskusi kelompok. Hal ini akan mempermudah proses pembelajaran dan memungkinkan siswa belajar kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan mereka sendiri.

Media sosial juga dapat memberikan dan meningkatkan pola-polasi antara siswa dan guru sehingga performa media sosial memungkinkan komunikasi yang lebih fleksibel

dan cepat untuk digunakan sebagai diskusi tentang tugas proyek kelompok, ataupun umpan balik langsung dari guru. Interaksi yang intensif dan terus-menerus dapat memperkuat hubungan antara siswa dan guru serta meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah diajarkan di sekolah.

Penggunaan media sosial juga memberikan peluang dalam pengembangan keterampilan digital siswa karena di era digital ini kemampuan menggunakan teknologi dengan bijak dan efektif semakin penting karena banyak penggunaan media sosial yang over sehingga akan mengganggu pelajaran siswa. Melalui penggunaan media sosial dalam pendidikan maka siswa dapat belajar tentang etika digital, keamanan internet, serta adanya interaksi cara produktif di lingkungan sekitar.

Meskipun dapat dikatakan bahwa senyum media sosial memiliki dampak positif namun juga ada dampak negatif dalam hal ini salah satunya adanya gangguan atau pun distraksi. Media sosial dipenuhi dengan banyak konten yang menarik perhatian yang dapat mengadakan buku siswa daya aktivitas belajar. Ketidakmampuan mengatur waktu dan fokus dengan baik akan berdampak negatif pada prestasi akademik siswa.

Media sosial juga dapat menyebabkan resiko cyberbullying sehingga tidak semua interaksi yang terjadi di media sosial selalu positif sehingga hal yang negatif seperti perundungan online. Hal ini berdampak apa ndak kesejahteraan mental dan emosional siswa serta menghambat proses pembelajaran.

Suatu ketergantungan pada manusia juga merupakan salah satu masalah, hal ini disebabkan karena adanya penggunaan yang berlebihan dan dapat mengganggu rutinitas atau aktivitas sehari-hari siswa salah satunya waktu tidur dan aktivitas fisik. Ketergantungan bukan hanya yang berdampak pada kesehatan fisik namun juga akan mempengaruhi kesehatan mental seperti tingkatnya Kecamatan dan depresi.

Privasi dan keamanan data saat ini juga menjadi isu penting sehingga terkadang siswa tidak menyadari resiko tersebut dengan berbagai informasi pribadi di media sosial. Hari ini akan berdampak pada data yang akan disalahgunakan oleh setiap komputer yang tidak bertanggung jawab yang berakibat pada berbagai masalah seperti pencurian identitas atau penyalahgunaan identitas.

Implementasi media sosial pada pendidikan memiliki banyak tantangan dalam menjaga keseimbangan antara interaksi offline dan online. Memang bener adanya bahwa

media sosial dapat meningkatkan konektivitas dan kolaborasi namun penting juga bagi siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan teman ataupun guru. Interaksi tatap muka memiliki nilai yang tidak dapat digantikan oleh komunikasi digital termasuk dalam pengembangan keterampilan sosial dan emosional.

Maka dari beberapa pemaparan di atas penggunaan media sosial dalam pendidikan juga memerlukan pendekatan yang bijak dan seimbang yaitu dengan memaksimalkan pemanfaatan dan mengelola beberapa risiko yang ada. Pada dasarnya media sosial dapat menjadi alat-alat efektif jika didukung dengan proses pembelajaran ataupun pengembangan karakter siswa

KESIMPULAN

Pendidikan karakter sangat penting dalam keberlanjutan kehidupan dan memiliki potensi yang sangat besar bagi peningkatan kualitas pembelajaran siswa. Pada dasarnya media sosial juga memberikan peluang dalam mengimplementasikan pada media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan suatu kegiatan belajar siswa. Platform media sosial telah menyediakan berbagai fitur yang dapat dijadikan sebagai alat pembelajaran sehingga mendorong kualitas belajar siswa dan pendidikan karakter yang baik.

Adanya penawaran yang banyak dari media sosial tentang manfaat namun penggunaannya juga dapat memberikan sejumlah tantangan. Akan ada potensi gangguan dan difraksi ketergantungan yang berlebihan, serta isu privasi ataupun keamanan data yang berdampak negatif sehingga perlu dikelola dengan baik. Maka dari itu penting bagi pendidik atau guru dan orang tua dalam memberikan bimbingan serta pengawasan yang maksimal serta menciptakan lingkungan yang dapat mendorong penggunaan media sosial secara positif dan sehat.

Dalam mencapai hasil yang optimal maka dibutuhkan keseimbangan pendekatan dan terstruktur dalam implementasi media sosial pada pendidikan karakter. Strategi yang mencakup beberapa kampanye nilai-nilai positif, kolaborasi dengan orang tua kamu diskusi dan refleksi serta banyaknya apresiasi dan penghargaan yang dapat membantu dan membentuk karakter siswa yang baik. Evaluasi dan pemantauan yang terus-menerus akan sangat penting dalam menyesuaikan dan meningkatkan efektivitas strategi. Singgah dengan adanya hal ini media sosial dapat menjadi alat yang efektif dan mendukung

pembelajaran dan pengembangan karakter siswa sekaligus halaman mitigasi beberapa risiko yang akan mungkin muncul secara tidak terduga.

DAFTAR PUSTAKA

- S. Tsauri, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit STAIN JEMBER PRESS, 2013.
- M. Effendi and Sulistriyoni, “Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Citra Lembaga di Lembaga Pendidikan Islam,” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, vol. 2, no. 1, 2021.
- Herman, “IMPLEMENTASI MANAJEMEN SDM BERBASIS KOMPETENSI: SOLUSI PROAKTIF PERMASALAHAN SDM APARATUR,” *Jurnal Kebijakan dan Manajemen PNS*, vol. 5, no. 1, 2011.
- D. S. Apriliana and R. E. Nawangsari, “Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (sdm) berbasis kompetensi,” *FORUM EKONOMI*, vol. 23, no. 4, 2021.
- N. E. Inah, “PERANAN KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN,” *Jurnal Al-Ta’dib*, vol. 6, no. 1, 2013.
- S. S. Hasnida, R. Adrian, and A. N. Siagian, “Tranformasi Pendidikan Di Era Digital,” *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, vol. 2, no. 1, Feb. 2024.
- S. Fiolansia, D. Lestari, A. D. Prasasti, and G. Santoso, “Hubungan Pendidikan Karakter dengan Pola Perilaku Siswa di Lingkungan Sekitar,” *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, vol. 2, no. 2, 2023.
- S. F. Rahayu, L. Kristiani, and F. S. Wersemestawar, “Dampak Media Sosial terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kabupaten Sleman, Yogyakarta,” *Seminar Nasional Inovasi Teknologi UN PGRI Kediri*, 2019.
- A. C. Havianto and T. Artiningrum, “Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Objek Wisata Bumi Almira,” *GEOPLANART*, vol. 4, no. 2.
- N. Aulia and S. Hadi, “PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA,” *Journal of Education and Culture*, vol. 2, no. 1, 2021.
- Madyan and A. Baidawi, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Anak Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 19,” *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 1, no. 3, 2021.

- I. I. M. Falah and C. A. Setiawan, “OPTIMALISASI MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN CITRA LEMBAGA PENDIDIKAN DI MASA PANDEMI COVID-19,” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, vol. 10, no. 1, pp. 73–81, 2022.
- R. Puspitosari and C. A. Lokananta, “Peran Media Komunikasi Digital Pada Pola Komunikasi Guru dan Murid,” *Avant Garde: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 9, no. 1, pp. 100–109, 2021.
- S. A. Cahyono, “PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DI INDONESIA,” *Publiciana*, vol. 9, no. 1, 2016.
- L. Fazry and C. N. Apsari, “PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU CYBERBULLYING DI KALANGAN REMAJA,” *Jurnal Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat (JPPM)*, vol. 2, no. 2, pp. 272–278, 2021.
- F. Augustinah and Widayati, “PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA PROMOSI MAKANAN RINGAN KRIPIK SINGKONG DI KABUPATEN SAMPANG,” *Jurnal Dialektika*, vol. 4, no. 2, 2019.